PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)

oleh

RENDY KURNIAWAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

PENGARUH PERBANDINGAN MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)

PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*)

Oleh

RENDY KURNIAWAN

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

Motto :

"*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur*" (16:78)

"*Tidaklah mereka memperhatikan burung-burung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain dari pada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman*" (16:79)

(Q.S. An-Nahl: 78-79)

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Edy Herman dan Ibunda Endang Rosanti yang telah banyak berkorban baik moral maupun material, berdo'a serta kasih sayang yang dicurahkan untuk keberhasilanku.
- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si. serta bapak Dr. Ir. Syafrullah, MP.
- Kakakku Muhammad Taufik Setiawan, S.Kom. dan Adikku Muhammad Muhardeny.
- Bapak Tafif yang telah banyak memberikan dukungan serta do'anya.
- Gita Elfira, A.Md. Keb yang telah memberikan dukungan, saran, serta do'anya.
- Sahabatku Yudhi Andrean, Epan, Bili Pratama, Achmad Fauzan Trinugraha, Firly Adriansyah, Nova Ariyanto, Yoga Antonius, dan teman-teman Prodi Agroteknologi angkatan 2015 lainnya.
- Bapak Rahmat, Hamid, Bowo, otong, dan kelompok petani di tempat saya melaksanakan penelitian.
- Almamaterku tercinta.

RINGKASAN

RENDY KURNIAWAN. Pengaruh perbandingan media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) (dibimbing oleh **IIN SITI AMINAH** dan **SYAFRULLAH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Penelitian ini telah dilaksanakan di kumbung seorang petani jamur tiram dijalan, melaburi, komplek Azhar Permai, Kelurahan Talang Buluh, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Kegiatan penelitian ini telah berlangsung dari bulan Mei sampai Juli 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan diulang sebanyak 5 kali. Adapun perlakuannya sebagai berikut T_1 = 90% Tankos, 7% Dedak, 3% Kapur, T_2 = 85% Tankos, 12% Dedak, 3% Kapur, T_3 = 80% Tankos, 17% Dedak, 3% Kapur, T_4 = 75% Tankos, 22% Dedak, 3% Kapur, T_5 = 70% Tankos, 27% Dedak, 3% Kapur.Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah waktu tumbuh tubuh buah (hari), jumlah tubuh buah, diameter tudung jamur (cm), berat segar jamur (g), dan panjang tubuh buah jamur (cm). berdasarkan hasi66l analisis memperlihatkan bahwa pengaruh perbandingan media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap waktu tumbuh tubuh buah, jumlah tubuh buah, diameter tudung jamur, berat segar jamur, dan panjang tubuh buah jamur didapatkan hasil bahwa pada perlakuan perbandingan media tanam berpengaruh sangat nyata terhadap diameter tudung jamur, panjang tubuh buah jamur, berat segar jamur, dan jumlah tubuh buah jamur, namun berpengaruh tidak nyata terhadap waktu tumbuh tubuh buah. Secara tabulasi perlakuan perbandingan media tanam 70% Tankos, 27% Dedak, 3% Kapur, memberikan produksi tertinggi jamur putih terberat yaitu 320,26 g/baglog.

SUMMARY

RENDY KURNIAWAN. Effect of comparison of planting media on growth and production of white oyster mushroom (Pleurotus ostreatus) (guided by **IIN SITI AMINAH** and **SYAFRULLAH).**

This study aims to obtain the best comparison of the growth and production of white oyster mushroom (Pleurotus ostreatus). This research has been carried out in the kumbung of an oyster mushroom farmer on the street, sprinkling the Azhar Permai complex, Talang Buluh Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. This research activity has been carried out from May to July 2019. This study used a Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments and was repeated 5 times. As for the treatment as follows T1 = 90% Tankos, 7% Bran, 3% Chalk, T2 = 85% Tankos, 12% Bran, 3% Chalk, T3 = 80% Tankos, 17% Bran, 3% Chalk, T4 = 75% Tankos, 22% Bran, 3% Chalk, T5 = 70% Tankos, 27% Bran, 3% Chalk. The variables observed in this study were fruit body growth time (days), number of fruit bodies, mushroom hood diameter (cm), mushroom fresh weight (g), and mushroom fruit body length (cm). based on the results of the analysis showed that the effect of comparison of planting media on the growth and production of white oyster mushroom (Pleurotus ostreatus) on fruit body growth time, number of fruit bodies, mushroom cover diameter, mushroom fresh weight, and mushroom fruit body length obtained results that the media comparison treatment Planting has a very significant effect on the diameter of the mushroom cap, mushroom fruit body length, fresh mushroom weight, and the number of mushroom fruit bodies, but has no significant effect on fruit body growing time. By tabulation the treatment ratio of 70% Tankos, 27% Bran, 3% Cretaceous media, gave the highest production of the heaviest white fungus that is 320.26 g/baglog.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERBANDINGAN MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus*)

Oleh
RENDY KURNIAWAN
422015021

telah dipertahankan pada ujian, 28 Agustus 2019

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Ir. R Iin Siti Aminah, M.Si	**Dr. Ir. Syafrullah, MP**

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, MP

NBM/NIDN. 727236/0016086901

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rendy Kurniawan
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 05 Desember 1997
Nim	: 422015021
Program Studi	: Agroteknologi
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dan Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan / mempublikasikannya di media secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2019

Rendy Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **"Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*)"** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu **Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si** sebagai pembimbing utama dan Bapak **Dr. Ir. Syafrullah, MP** sebagai pembimbing pendamping serta Ibu **Dr. Ir. Gusmiatun, MP** dan Bapak **Dr. Yopie Moelyohadi, SP, M.Si** sebagai penguji yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RENDY KURNIAWAN dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 05 Desember 1997, merupakan anak anak ke dua dari tiga bersaudara dari Bapak Edy Herman dan Ibu Endang Rosanti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 2 Sukajadi, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2013 di SMP Negeri 51 Palembang, Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2015 di SMA Negeri 21 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agroteknologi. Selama menempuh di bangku perkuliahan, penulis juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada bulan Juni 2018 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara VII terletak di Desa Cinta Manis, Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Serta pada bulan Januari sampai Februari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan LI di Kelurahan Kalidoni Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Sumatera Selatan. Pada bulan Mei sampai Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*)" di Lahan milik petani Jamur Tiram Putih di Jalan Melaburi, Perumahan Griya Arizma Azhar, Kenten Laut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RIWAYAT HIDUP ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian 4
II. KERANGKA TEORITIS 5
A. Tinjaun Pustaka 5
B. Morfologi Jamur Tiram 5
C. Syarat Tumbuh Jamur Tiram 8
III. PELAKSANAAN PENELITIAN 14
A. Tempat dan Waktu 14
B. Bahan dan Alat 14
C. Metode Penelitian 14
D. Analisis Statistik 15
E. Cara Kerja 16
F. Peubah yang Diamati 22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Hasil 24
B. Pembahasan 24
V. KESIMPULAN DAN SARAN 32
A. Kesimpulan 32
B. Saran 32
DAFTAR PUSTKA 33
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Peubah Yang Diamati 24
2. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Waktu Tumbuh Tubuh Buah (HST) 25
3. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Diameter Tudung Buah (cm) 26
4. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Panjang Tubuh Buah Jamur (cm) 27
5. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Jumlah Tubuh Buah Jamur (buah) 28
6. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Berat Segar Jamur (g) 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Morfologi Jamur Tiram Putih 6
2. Bagian-Bagian Penyusun Tubuh Jamur Tiram Putih..... 6
3. Pembuatan Media Tanam 16
4. a. Persiapan Alat dan Bahan 16
5. b. Pencampuran..... 17
6. c. Pengisian Kantong Plastik (baglog) 17
7. d. Sterilisasi Media Tanam 18
8. e. Pendinginan..... 18
9. Inokulasi 19
10. Inkubasi 19
11. Pemeliharaan..... 20
12. Hama dan Penyakit 20
13. Panen 21
14. Waktu Tumbuh Tubuh Buah (hari)..... 22
15. Jumlah Tubuh Buah (buah) 22
16. Diameter Tudung Jamur (cm)..... 23
17. Berat Segar Jamur (g)..... 23
18. Panjang Tubuh Jamur (cm) 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah Penelitian Di Lapangan 35
2. Data Waktu Tumbuh Tubuh Buah (HST) 36
3. Data Diameter Tudung Buah (cm) 37
4. Data Panjang Tubuh Buah Jamur (cm) 38
5. Data Jumlah Tubuh Buah Jamur (buah) 39
6. Data Berat Segar Jamur (g)..... 40
7. Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram..... 33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur merupakan tanaman yang tidak mempunyai klorofil sehingga tidak bisa melakukan proses fotosintesis untuk menghasilkan makanan sendiri. Jamur digolongkan sebagai tanaman heterotrofik, karena jamur hidup dengan cara mengambil zat-zat makanan, seperti selulosa, glukosa, lignin, protein, dan senyawa pati dari organisme lain (Saparinto *et. Al* ,2010). Salah satu jamur yang banyak dikonsumsi adalah jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*). Jamur ini merupakan jenis jamur pangan dari kelompok Basidiomycota. Jamur ini memiliki kandungan nutrisi seperti vitamin, fosfor, zat besi, kalsium, karbohidrat, dan protein. Jamur tiram juga mengandung vitamin penting, terutama vitamin B, C, Dan D. vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), niasin dan provitamin D2 (ergosterol). Menurut Paulic dan Dorica (2013). Jamur ini memiliki aroma yang khas karena mengandung muskorin dan memiliki kandungan gizi yang tinggi, diantaranya memiliki protein 5,49%, karbohidrat 50,59%, serat 1,56% dan lemak 0,17%. Setiap 100 g jamur tiram segar mengandung 45,65 kalori, 8,9 mg kalsium, 1,9 mg besi, 17,0 mg fosfor , 0,15 mg vitamin B-2 dan 12,40 mg vitamin C.

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur yang cukup populer di tengah masyarakat Indonesia. Sejak permintaan jamur meningkat baik domestik dan ekspor dalam beberapa tahun ini, banyak petani beralih ke budidaya jamur. Jamur banyak digemari karena disamping rasanya yang enak juga mengandung nilai protein dan karbohidrat lebih tinggi serta kalori lebih rendah dibanding buah-buahan dan sayuran. Untuk membudidayakan jamur ini, dibutuhkan ketelitian dan kesabaran karena harus mengatur suhu serta kelembaban yang sesuai dengan habitat jamur yang sebenarnya untuk memperoleh hasil yang maksimal dari pembudidayaan jamur tersebut. Jamur tiram putih dilihat dari segi bisnis menguntungkan karena harganya cukup tinggi, per kilogram bisa mencapai dua puluh ribu rupiah bahkan bisa lebih. Permintaan pasar lokal cukup tinggi dan terbuka lebar, waktu panennya yang cukup singkat sekitar 1-4 bulan, bahan baku

yang mudah didapat, dan tidak membutuhkan lahan yang luas, oleh karena itu jenis jamur ini mulai banyak dibudidayakan. Di masa sekarang, banyak orang melakukan budidaya jamur tiram, karena pangsa pasar jamur tiram yang semula hanya terbatas kalangan menengah ke atas, saat ini telah merambah ke semua lapisan masyarakat. Bila kita membudidayakan jamur tiram kita memiliki dua keuntungan, yaitu jamur dapat dikonsumsi sendiri karena memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga.

Di alam bebas, jamur tiram bisa dijumpai hampir sepanjang tahun di hutan pegunungan daerah yang sejuk. Tubuh buah terlihat saling bertumpuk di permukaan batang pohon yang sudah melapuk atau pokok batang pohon yang sudah ditebang karena jamur tiram adalah salah satu jenis jamur kayu. Untuk itu, saat ingin membudidayakan jamur ini, substrat yang dibuat harus memperhatikan habitat alaminya. Hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya jamur tiram adalah faktor ketinggian dan persyarataan lingkungan, sumber bahan baku untuk substrat tanam dan sumber bibit.Miselium dan tubuh buahnya tumbuh dan berkembang baik pada suhu 26-30 °C. Jamur dapat berhasil tumbuh di ruang bawah tanah, gudang, lumbung, rumah kaca, dan bahkan hanya di tempat tidur dekat rumah, asalkan memenuhi kondisi yang diperlukan - suhu konstan dekat 15 derajat, kelembaban tinggi, ventilasi yang baik dan pencahayaan yang buruk, sepertijamur, seperti tanaman hijau tidak perlu ringan dan dapat tumbuh bahkan dalam gelap.sinar matahari langsung mempengaruhi mereka. Hal yang paling penting dalam budidaya jamur - kemampuan untuk mempersiapkan substrat dengan benar, yang selanjutnya akan ditanam miselium

Media yang biasanya dipakai untuk budidaya jamur tiram adalah serbuk gergaji kayu yang merupakan limbah dari penggergajian kayu (Redaksi Agromedia, 2009). Akan tetapi, ketersediaan serbuk gergaji merupakan masalah bagi petani jamur yang ingin mengusahakan jamur tiram tetapi didaerah tempat tinggalnya tidak ada atau sedikit ditemukan penghasil serbuk kayu. Maka dari itu perlu dilakukan kajian tentang bahan alternatif yang bisa digunakan selain serbuk kayu sebagai bahan utama media untuk budidaya jamur tiram. Bahan yang digunakan sebaiknya memiliki kriteria dan karakteristik yang hampir sama dengan serbuk kayu dan

memiliki kandungan selulosa, glukosa yang cukup untuk mendukung pertumbuhan jamur tiram.

Dalam penelitian ini digunakan Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tankos) sebagai media alternatif pengganti serbuk gergaji. Tankos sebagai limbah pengolahan kelapa sawit memiliki kandungan selulosa dan lignin serta hemiselulosa (Ali *et, al* 2013). Kandungan selulosa yang tinggi pada limbah Tankos memungkinkan limbah ini menjadi media tumbuh berbagai jenis jamur, termasuk diantaranya jamur tiram putih (Tabi *et. al,* 2008; Wahyono *et. al,* 2008). Kelapa sawit selain menghasilkan limbah cair, dalam kegiatan produksi dan pengolahan TBS dihasilkan juga limbah padat berupa tandan kosong, serat dan cangkang. Dari berat total TBS, sekitar 20% sampai 23% menghasilkan tandan kosong, sekitar 10% sampai 12% menghasilkan serat, dan sekitar 7% sampai 9% menghasilkan cangkang. Tankos dapat dimanfaatkan cxsebagai media jamur. dalam keadaan alami Tankos jika dibiarkan diruang terbuka akan banyak ditumbuhi berbagai macam jamur. masyarakat Sumatera Selatan sering berburu jamur diTandan Sawit unuk dikonsumsi. Menurut Thribuvanamala (2012) hasil produksi jamur dengan media sawit lebih tinggi dibanding jerami dan kapas. Kandungan pada tankos berpotensi sebagai media tanam pada jamur tiram, karena jamur tiram merupakan jenis dari jamur kayu yang hidupnya bergantung pada media tanamnya. Sehingga media tanam pada jamur tiram harus memiliki nutrisi yang dibutuhkan untuk perkembangan jamur tersebut.

Dedak merupakan hasil samping pada waktu penggilingan gabah, lebih tepatnya adalah lapisan sebelah dalam dari butiran padi. kandungan nutrisi yang terdapat dalam dedak antara lain abu, protein, selulosa, serat kasar, nitrogen, lemak, dan kadar air. Kandungan pada dedak tersebut dapat merangsang pertumbuhan jamur agar lebih baik.

B. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbandingan media tankos dan dedak sebagai media tanam yang berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jamur tiram (*Pleurotus astreatus*).

C. Hipotesis

Pemberian media tandan kosong dan dedak tertentu akan menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang terbaik terhadap tanaman jamur tiram.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyana, Muchroji, dan Bakrun, 1997. Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta

Cahyana dan Muchroji, 2000, Budidaya Jamur Kuping. Penebar Swadaya, Jakarta

Cahyana, 2004. Jamur Tiram. Jakarta: Penebar Swadaya

Dametty. 2006. Pengantar Mikologi. Padang: Andalas Universitas Press

Gender, R. 1986. Bercocok tanam Jamur. Bandung: Pioner Jaya

Gunawan, A.W. 1992. Budidaya Jamur Tiram Putih (*pleurotus ostreatus*) Pada Serbuk Gergaji Kayu Jeunjing (Paraserianthes falcataria). Technical Notes. Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB.

Gunawan A.W., 2004. Usaha Pembibitan Jamur. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 13. *Pleurotus*.html) (20 September 2011)

Hearst, R., D, Nelson., G, McCollum, B.C, Millar., Y, Maeda, C.E Goldsmith, Rooney, P.J Loughrey, A, Rao, J.R, andMoore, J.E, 2009, An examination of antibacterial and antifungal properties of constituents of shiitake (lentinula adodes) and oyster (pleurotus ostreatus) mushrooms. Complement Ther. Clin. Pract, Vol 15 pp.5-7

Merisya, N. 2014, Pengaruh Pengasaman Air Kelapa dan Air Beras Sebagai Alternatif pengganti Pelapukan Media Pertumbuhan Jamur Tiram Kelabu (Pleurotus cajor caju (Fries) Singer).J.Bio.UA 3(3):244-248

Nurfalakhi, A. 1999. Budidaya Jamur Edible. BPTP Bedali Lawang, hal 9

Nurkholis, Muhammad. 2007. Evaluasi Efek Sinbiotik Isolat Indigeus Asal Bekatul Padi Pada Medium Fermentasi Bekatul Secara Infitro. Malang: UB.

Parjimo dan Agus 2007. Budidaya Jamur. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Paulic, I, and Dorica B, 2013, Antibacterial activity of Pleurotus gemmotherapic *extract*, journal of Horticulture, Forest and Bioctechnology, vol 17 (1) pp. 242-245

Ragunathan R., Gurusamy R., Palaniswamy M. and Swaminathan M., 1996. Cultivation of Pleurotus spp. on various agroresidues. Food Chem. 55,139-144.

Redaksi Agro Media, 2012, Budi Daya Jamur, Edisi Revisi, Agro Media, Jakarta.

Redaksi Agromedia. 2009. Buku Pintar Bertanam Jamur Konsumsi. Jakarta: Agromedia Pustaka

Sari, S.M. 2002. Botani Tumbuhan Rendah. Malang: Jurusan Biologi IKIP.

Sumarmi, 2006, Botani dan Tinjauan Gizi Jamur Tiram Putih, Jurnal Inovasi Pertanian, 4 (2):124-130.

Saparinto, Cahyo dan Sunarmi, 2010, Usaha 6 Jenis Jamur Skala Rumah Tangga, Penebar Swadaya, Jakarta.

Suriawiria, Unus, 2002, Budidaya Jamur Tiram, Kanisius, Yogyakarta.

Sumsel.litbang.pertanian.go.id/BPTPSUMSEL/berita-pemanfaatan-tandan-kosong-sawit-sebagai-media-budidaya-jamur-merang.html.

Shifriyah, A., K. Badami dan S. Suryawati. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) pada penambahan dua sumber nutrisi. Agrovigor 5 (1): 8-13

Seswati, R., Nurmiati dan Periadnadi. 2013. Pengaruh Pengaturan Keasaman Media Serbuk Gergaji Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Cokelat (*Pleurotus cystidiosus* O.K. Miller). Jurnal Biologi Universitas Andalas 2(1)

Salisbury dan Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Bandung : ITB Press.

Tabi, A.N.M., F.A, Zakil, W.N.F.M. Fauzai, N. Ali dan O. Hassan. 2008. The Usage of Empty Fruit Bunch (EFB) and Substrates for the Cultivation of Pleurotuso Ostreatus. Jurnal Teknologi. Universiti Teknologi Malaysia. 189-196.

Wardi. 2006. Budidaya Jamur, Pembuatan Nata, Yogurt, dan Budidaya Azolla, Malang: Tim Biotek.